

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP ADVENT SUKABUMI
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Kelas/Semester	: IX / Ganjil
Materi Pokok	: Gereja sebagai umat Allah yang baru
Alokasi Waktu	: 120 menit ( 1 x pertemuan = 3 jam pelajaran )

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

- Membedakan gereja yang hanyalah gedung dengan gereja yang merupakan orangnya.
- Menjelaskan mengapa gereja memiliki ciri-ciri yang khas sebagai kritik terhadap umat Yahudi pada masa Yesus serta menyebutkan ciri-ciri tersebut.
- Menjelaskan beberapa aspek pergumulan gereja di masa lampau dan masa kini.
- Menyebutkan beberapa contoh kegagalan gereja untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <b><i>Gereja sebagai umat Allah yang baru.</i></b>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
<b>Kegiatan Inti ( 90 Menit )</b>	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <b><i>Gereja sebagai umat Allah yang baru</i></b> dengan cara melihat, mengamati, membaca melalui tayangan yang di tampilkan.
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar khususnya pada materi <b><i>Gereja sebagai umat Allah yang baru.</i></b>
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Gereja sebagai umat Allah yang baru</i></b>
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Gereja sebagai umat Allah yang baru</i></b> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖ Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan Pembelajaran.</li> <li>❖ Guru memberikan penghargaan (misalnya pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik.</li> <li>❖ Menugaskan Peserta didik untuk terus mencari informasi dimana saja yang berkaitan dengan materi/pelajaran yang sedang atau yang akan pelajari.</li> <li>❖ Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.</li> <li>❖ Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.</li> </ul>	

### C. Penilaian Pembelajaran

#### 1. Penilaian Sikap

PENILAIAN SIKAP			
KD	Indikator	Kisi-kisi	Instrumen
1.1 Menghayati karya Allah dalam pertumbuhan gereja sebagai umat-Nya di dunia.	Menunjukkan sikap dan perilaku menghargai karya Allah dalam pertumbuhan gereja sebagai umat-Nya di dunia yang bergumul untuk menjadi saksi-Nya yang setia dalam kehidupan sehari-hari.	Diharapkan peserta didik aktif dalam persekutuan remaja/pemuda dan dapat ikut terlibat dalam pelayanan di gereja masing-masing	Memberikan penilaian kedisiplinan dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas tema renungan dalam persekutuan remaja/pemuda minggu lalu yang diikuti

2. Penilaian Pengetahuan  
 Teknik : tes tulis  
 Bentuk : Soal Uraian

PENILAIAN PENGETAHUAN			
KD	Indikator	Kisi-kisi	Intrumen
3.1. Memahami karya Allah dalam Pertumbuhan Gereja	3.1.1. Membedakan gereja yang hanyalah gedung dengan gereja yang merupakan orangnya 3.1.2 Menjelaskan mengapa gereja memiliki ciri-ciri yang khas sebagai kritik terhadap umat Yahudi pada masa Yesus serta menyebutkan ciri-ciri tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah lahirnya gereja berdasarkan pertobatan</li> <li>• Menjelaskan Gereja sebagai Umat Israel Yang Baru</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan 2 makna gereja sebagai gedung dan umat Allah yang Baru</li> <li>2. Sebutkan ciri ciri gereja yang berbeda dengan tradisi orang Yahudi</li> </ol>

Lampiran :

Materi :

1. **Gereja: gedungnya atau orangnya?**

Gereja tidak pertama-tama dibentuk oleh gedungnya. Gereja, seperti yang dikatakan dalam kata-kata nyanyian pembukaan kita, terutama sekali adalah orangnya.

Empat puluh hari setelah Yesus naik ke surga, murid-murid-Nya berkumpul di sebuah rumah di Yerusalem. Tiba-tiba angin kencang bertiup di ruangan yang terkunci itu. Lalu lidah api yang berkobar-kobar turun di atas kepala murid-murid. Sebuah kejadian aneh dialami oleh para murid. Mendadak mereka berkata-kata dalam bahasa-bahasa asing. Yerusalem saat itu penuh sesak dengan orang-orang dari berbagai negeri. Orang banyak datang ke kota itu untuk merayakan hari Pentakosta atau perayaan syukur untuk panen mereka di Bait Suci di kota itu. Murid-murid keluar dari tempat mereka berkumpul. Dan tiba-tiba semua orang yang mendengar mereka dan yang berasal dari berbagai tempat di dunia dapat memahami kata-kata mereka. Orang-orang itu berasal dari Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfili, Mesir, Libia, Roma, Kreta, dan Arab. Mereka orang-orang Yahudi maupun bangsabangsa lain yang memeluk agama Yahudi. Hari itu juga banyak orang yang meminta agar mereka dibaptiskan. Jumlah mereka sekitar tiga ribu orang. Itulah gereja perdana. Apa yang menarik dari bagian kisah ini? Ternyata gereja tidak pertama-tama dibentuk oleh gedungnya. Bahkan orang-orang Kristen perdana justru berkumpul setiap hari di Bait Allah (Kis 2: 46), bukan karena mereka tidak punya tempat ibadah, melainkan karena mereka memandang diri mereka sebagai bagian dari umat Yahudi. Di sini kita dapat melihat bahwa gereja, seperti yang dikatakan dalam lirik lagu pembukaan, adalah orangnya. Di negara barat ada gereja-gereja yang kini kosong karena orang-orang Kristen di sana meninggalkan iman mereka atau tidak mau lagi pergi ke gereja. Dapatkah gedung-gedung gereja itu disebut sebagai "gereja"? Sudah tentu tidak! Gereja tanpa orangnya bukanlah gereja

2. **Makna gereja**

Kata "gereja" dalam bahasa Indonesia berasal dari sebuah kata dalam bahasa Portugis yaitu igreja (baca: igreza). Kata igreja dalam bahasa Portugis ini dekat sekali dengan kata iglesia dalam bahasa Spanyol yang mempunyai arti yang sama, yaitu "gereja". Kata iglesia ini dapat ditelusuri kembali ke kata aslinya dalam bahasa Yunani yaitu ekklesia.

Kata ekklesia berasal dari dua kata, yaitu ek dan klesia. Kata ek berarti "keluar". Sementara itu, kata klesia berasal dari kata kerja kalein yang berarti "memanggil". Dengan demikian, kata ekklesia mengandung arti "dipanggil keluar". Artinya, anggota-anggota gereja adalah orang-orang yang dipanggil untuk keluar dari lingkungannya, dari sanak keluarganya, dari kaum kerabatnya, untuk menjadi bagian dari sebuah komunitas baru yang bernama gereja.

TUGAS

Setelah kalian mempelajari materi dan penjelasan, silahkan kalian kerjakan tugas berikut ini !

1. Menuliskan 2 makna gereja sebagai gedung dan umat Allah yang Baru
2. Sebutkan ciri-ciri gereja yang berbeda dengan tradisi orang Yahudi

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sukabumi, 26 Juli 2021  
Guru Mapel

ALMI B. SIMBOLON, S. Th, M. M

ALMI B. SIMBOLON, S. Th, M. M